

## ABSTRAK

Judul: Hubungan Kematangan Emosi dan *Workfamily Conflict* pada Ibu bekerja di Jakarta.

Nama: Marshela Pratiwi

Program Studi: Psikologi

Ketika seorang Ibu rumah tangga memutuskan untuk bekerja ia akan menjalankan tuntutan yang berbeda. Tuntutan dan peran yang berbeda antara peran sebagai ibu rumah tangga dan sebagai karyawan yang harus dikerjakan dalam satu waktu akan dapat memunculkan konflik. Salah satu faktor yang berhubungan dengan konflik keluarga adalah faktor dalam diri individu yaitu kematangan emosi individu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kematangan emosi dan *workfamily conflict* pada ibu bekerja di Jakarta. Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian ini berjumlah 100 orang responden yang merupakan Ibu yang bekerja di Jakarta. Instrumen penelitian ini adalah alat ukur kematangan emosi berjumlah 30 item valid dengan nilai reliabilitas 0,918, sedangkan alat ukur *workfamily conflict* berjumlah 32 item valid dengan nilai reliabilitas 0,952. Hasil uji korelasional dalam penelitian ini diperoleh nilai sig sebesar 0,002 ( $p < 0,05$ ) dan nilai r sebesar (-0,302). Artinya terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kematangan emosi dan *workfamily conflict*. Kematangan emosi berkontribusi sebesar 9,12% terhadap *workfamily conflict* pada ibu bekerja dan sisanya sebesar 90,88% oleh faktor lain yang tidak diteliti disini. Ibu bekerja yang memiliki kematangan emosi rendah lebih banyak (56%) dibandingkan ibu bekerja yang memiliki kematangan emosi tinggi

Kata kunci: Kematangan emosi, *Workfamily conflict*, Ibu bekerja